

## Manajemen Strategis Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Digital di MAN 1 Way Kanan

Asep Kusmawan<sup>1</sup>, Anton Apriadi<sup>2</sup>, Farid Fauzan Subhki<sup>3</sup>, Ruslaini<sup>4</sup>

Institut Al-Ma'arif Waaya Kanan, Indonesia<sup>1-4</sup>

Email Korespondensi: : [aasepcucu@gmail.com](mailto:aasepcucu@gmail.com), [antonz94@guru.sma.belajar.id](mailto:antonz94@guru.sma.belajar.id),  
[faridfauzan700@gmail.com](mailto:faridfauzan700@gmail.com), [ruslaini38@guru.sma.belajar.id](mailto:ruslaini38@guru.sma.belajar.id)

Article received: 19 Maret 2026, Review process: 24 Maret 2026,

Article Accepted: 19 April 2026, Article published: 04 Mei 2026

### ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of strategic management in Islamic education in facing the digital era and to identify its supporting and inhibiting factors. The research employed a qualitative approach with a case study design conducted at MAN 1 Way Kanan. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the implementation of strategic management has been carried out through planning, organizing, implementing, and evaluating stages. Digital-based planning has been integrated with Islamic values, organizing is supported by the establishment of an IT team, and implementation is reflected in the use of various digital platforms in learning activities. However, challenges remain, including limited human resources and unequal digital competencies among teachers. Evaluation is conducted periodically, although it is not yet fully supported by an integrated digital system. This study highlights that the success of digital transformation in Islamic education depends on management readiness, human resource competence, and infrastructure support.

**Keywords:** *Strategic Management, Islamic Education, Digital Transformation, Digital Competence, Madrasah.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen strategis pendidikan Islam dalam menghadapi era digital serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang dilaksanakan di MAN 1 Way Kanan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, dengan analisis data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategis telah berjalan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan berbasis digital telah terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, pengorganisasian didukung oleh pembentukan tim IT, serta pelaksanaan ditandai dengan pemanfaatan berbagai platform digital dalam pembelajaran. Namun, terdapat kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia dan belum meratanya kompetensi digital guru. Evaluasi dilakukan secara berkala, meskipun belum sepenuhnya berbasis sistem digital terintegrasi. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan

---

*transformasi digital pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kesiapan manajemen, kompetensi SDM, dan dukungan infrastruktur.*

**Kata Kunci:** *Manajemen Strategis, Pendidikan Islam, Transformasi Digital, Kompetensi Digital, Madrasah.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital tidak hanya mempengaruhi metode pembelajaran, tetapi juga sistem manajemen dan tata kelola lembaga pendidikan. Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kemajuan teknologi digital. Lembaga pendidikan Islam seperti pesantren dan madrasah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan ini agar tetap relevan dan kompetitif di tengah persaingan global (Zahro', n.d.). Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital juga membuka peluang baru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, akses informasi, serta penguatan karakter berbasis nilai-nilai Islam (Oktaviani, n.d.).

Dalam konteks tersebut, manajemen strategis menjadi pendekatan yang sangat penting dalam mengelola perubahan dan dinamika lingkungan pendidikan. Manajemen strategis tidak hanya berorientasi pada perencanaan jangka panjang, tetapi juga mencakup proses pengambilan keputusan yang adaptif, implementatif, dan evaluatif terhadap perubahan lingkungan eksternal (Rangkuti and Rozzaq 2025). Dalam pendidikan Islam, penerapan manajemen strategis harus mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip manajerial modern dengan nilai-nilai spiritual dan moral Islam. Hal ini menuntut adanya kepemimpinan yang visioner, budaya organisasi yang adaptif, serta pengelolaan sumber daya manusia yang profesional (Rismawati and Nugraha 2025). Dengan demikian, manajemen strategis menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan dan kualitas lembaga pendidikan Islam di era digital.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi teknologi digital dalam pendidikan masih menghadapi berbagai kendala. Studi yang dilakukan oleh (Alavi and Leidner 1999) mengungkapkan bahwa keterbatasan kompetensi digital tenaga pendidik serta minimnya infrastruktur teknologi menjadi hambatan utama dalam transformasi digital di lembaga pendidikan Islam. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan Islam belum memiliki perencanaan strategis yang terstruktur dalam menghadapi era digital, sehingga implementasi teknologi cenderung bersifat parsial dan tidak berkelanjutan (Sa'dan and Dewi 2025). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah tersedia, pemanfaatannya belum optimal karena lemahnya manajemen strategis yang diterapkan.

Berdasarkan kajian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang signifikan terkait bagaimana manajemen strategis pendidikan Islam dapat diimplementasikan secara efektif dalam menghadapi era digital. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek teknis penggunaan teknologi, sementara aspek manajerial dan strategis masih belum banyak dikaji secara

mendalam (Parenrengi et al., n.d.). Selain itu, integrasi antara nilai-nilai keislaman dengan inovasi digital juga belum banyak dibahas secara komprehensif dalam konteks manajemen pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengkaji secara holistik penerapan manajemen strategis dalam pendidikan Islam, khususnya dalam menghadapi tantangan dan peluang era digital.

Berdasarkan latar belakang dan gap penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi manajemen strategis pendidikan Islam dalam menghadapi era digital, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, serta kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan strategi yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) dalam mengintegrasikan perspektif manajemen strategis dengan konteks pendidikan Islam di era digital (Chaeruman 2019).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk memahami secara mendalam implementasi manajemen strategis pendidikan Islam dalam menghadapi era digital. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, proses, serta dinamika sosial yang terjadi dalam konteks alami lembaga pendidikan (Jayadi and Iqbal 2026). Studi kasus digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik manajemen strategis di lingkungan pendidikan Islam secara kontekstual dan mendalam (Susilowati and Ernawati, n.d.). Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Way Kanan, yang dipilih karena memiliki upaya pengembangan sistem pendidikan berbasis digital. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen utama (human instrument) yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data di lapangan. Peneliti melakukan interaksi langsung dengan subjek penelitian untuk memperoleh data yang autentik dan mendalam (Jannana et al. 2025, 2025). Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan berbasis digital. Informan dipilih secara purposive berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait implementasi manajemen strategis di madrasah (Akhmad Fauzi and Siti Maryam Yusuf 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen strategis yang diterapkan. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran dan pengelolaan berbasis digital di madrasah. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa dokumen kebijakan, program kerja, serta laporan kegiatan (Zahwani and Nasution 2024). Ketiga teknik ini digunakan secara triangulatif untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data penelitian (Hadi, n.d.). Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang

relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan selama proses penelitian berlangsung (Waruwu 2024). Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, serta melakukan member check kepada informan guna memastikan kesesuaian data dengan realitas di lapangan (Udar, n.d.).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di MAN 1 Way Kanan menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategis pendidikan Islam dalam menghadapi era digital dilakukan secara bertahap melalui fungsi manajemen yang sistematis. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa lembaga telah menyusun visi dan misi berbasis digital yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini diperkuat dengan adanya program digitalisasi pembelajaran seperti penggunaan e-learning, aplikasi pembelajaran berbasis Android, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi.

Lebih lanjut, visi berbasis digital tersebut tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi telah diterjemahkan ke dalam rencana strategis jangka menengah dan jangka panjang madrasah. Dalam dokumen tersebut, terdapat target capaian yang jelas, seperti peningkatan literasi digital siswa, penguatan kapasitas guru dalam teknologi pembelajaran, serta integrasi kurikulum berbasis teknologi dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis yang dilakukan telah memenuhi prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound), sehingga lebih terarah dan implementatif.

Data observasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, meskipun masih terdapat variasi dalam tingkat penguasaan teknologi. Beberapa guru sudah mampu menggunakan platform digital secara optimal, seperti memanfaatkan Learning Management System (LMS), membuat video pembelajaran interaktif, serta menggunakan aplikasi evaluasi berbasis digital. Namun, sebagian lainnya masih berada pada tahap adaptasi awal. Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen strategis yang menekankan pentingnya perencanaan adaptif terhadap perubahan lingkungan (Sukmiridiyanto et al. 2024).

Variasi kemampuan guru ini menunjukkan adanya kesenjangan digital (digital divide) di tingkat internal lembaga. Kesenjangan ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor usia, tetapi juga oleh latar belakang pendidikan, pengalaman, serta tingkat motivasi individu dalam mengembangkan kompetensi digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi diferensiasi dalam pelatihan, di mana guru dengan kemampuan dasar diberikan pelatihan fundamental, sementara guru yang lebih mahir diarahkan pada pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

Dalam aspek pengorganisasian, MAN 1 Way Kanan telah membentuk tim khusus yang menangani pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Tim ini bertugas mengelola sistem pembelajaran digital, memberikan pelatihan kepada guru, serta memastikan keberlangsungan program digitalisasi. Berdasarkan

---

hasil dokumentasi, terdapat pembagian tugas yang jelas antara kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan tim IT dalam mengelola program tersebut. Struktur organisasi yang dibentuk menunjukkan adanya pendekatan desentralisasi dalam pengelolaan teknologi pendidikan. Kepala madrasah berperan sebagai pengambil kebijakan strategis, wakil kepala bidang kurikulum sebagai koordinator implementasi akademik, sedangkan tim IT bertindak sebagai pelaksana teknis di lapangan. Pola ini mencerminkan prinsip good governance dalam manajemen pendidikan, yaitu adanya kejelasan peran, tanggung jawab, serta koordinasi antarunit kerja. Namun, hasil wawancara menunjukkan bahwa keterbatasan jumlah tenaga ahli di bidang teknologi masih menjadi kendala dalam optimalisasi program. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen strategis sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dan struktur organisasi yang efektif (Sukmiridiyanto et al. 2024).

Selain keterbatasan jumlah tenaga ahli, kendala lain yang dihadapi adalah tingginya beban kerja tim IT yang harus menangani berbagai aspek sekaligus, mulai dari pemeliharaan sistem, pelatihan guru, hingga troubleshooting teknis. Kondisi ini berpotensi menurunkan efektivitas program jika tidak diimbangi dengan penambahan sumber daya atau dukungan eksternal, seperti kerja sama dengan pihak ketiga atau lembaga teknologi pendidikan.

Pada tahap pelaksanaan, hasil observasi menunjukkan bahwa guru di MAN 1 Way Kanan telah menggunakan berbagai platform digital seperti Google Classroom, Zoom, dan WhatsApp dalam proses pembelajaran. Selain itu, terdapat inovasi pembelajaran berbasis digital seperti pembuatan video pembelajaran dan penggunaan kuis interaktif. Hal ini menunjukkan adanya upaya nyata dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Penggunaan berbagai platform ini juga mencerminkan fleksibilitas dalam strategi pembelajaran digital. Guru tidak terpaku pada satu aplikasi tertentu, tetapi menyesuaikan dengan kebutuhan materi, kondisi siswa, serta ketersediaan fasilitas. Misalnya, WhatsApp digunakan untuk komunikasi cepat dan penyampaian informasi, sementara Google Classroom digunakan untuk pengelolaan tugas dan materi pembelajaran secara sistematis.

Namun demikian, tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi digital, terutama guru yang berusia lebih senior. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya membutuhkan teknologi, tetapi juga peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik.

Fenomena ini mengindikasikan adanya resistensi terhadap perubahan, yang merupakan hal umum dalam proses transformasi organisasi. Resistensi ini dapat berupa ketidaknyamanan terhadap teknologi baru, kekhawatiran terhadap peningkatan beban kerja, atau bahkan ketidakpercayaan terhadap efektivitas pembelajaran digital. Oleh karena itu, pendekatan yang humanis dan partisipatif sangat diperlukan dalam mengelola perubahan ini, seperti melalui mentoring, pendampingan, serta pemberian motivasi yang berkelanjutan.

Berikut disajikan ringkasan temuan penelitian terkait implementasi manajemen strategis di MAN 1 Way Kanan:

**Table : 1 Implementasi Manajemen Strategis di MAN 1 Way Kanan**

| Aspek Manajem   | Temuan Lapangan                 | Keterangan                   |
|-----------------|---------------------------------|------------------------------|
| Perencanaan     | Visi misi berbasis digital      | Sudah terintegrasi nilai Isl |
| Pengorganisasia | Pembentukan tim IT              | Masih terbatas SDM           |
| Pelaksanaan     | Penggunaan e-learning dan aplik | Belum merata pada semu guru  |
| Evaluasi        | Monitoring dan rapat berkala    | Dilakukan setiap semeste     |

Pada tahap evaluasi, MAN 1 Way Kanan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program digital. Evaluasi dilakukan melalui rapat rutin, supervisi pembelajaran, serta penilaian kinerja guru dalam menggunakan teknologi. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam perbaikan program dan peningkatan kualitas pembelajaran, Evaluasi yang dilakukan juga mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif, seperti tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran digital, kualitas interaksi guru dan siswa, serta hasil belajar yang dicapai. Namun, pengolahan data evaluasi masih dilakukan secara manual, sehingga belum memberikan gambaran yang real-time dan komprehensif. Namun, hasil wawancara mengungkapkan bahwa evaluasi belum sepenuhnya berbasis data digital yang terintegrasi, sehingga masih perlu pengembangan sistem evaluasi yang lebih modern (Khairunisa et al. 2026).

Pengembangan sistem evaluasi berbasis digital menjadi kebutuhan mendesak, mengingat pentingnya data dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan adanya sistem berbasis digital, madrasah dapat melakukan analisis data secara lebih cepat dan akurat, seperti mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran, memantau perkembangan siswa, serta mengevaluasi kinerja guru secara objektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategis pendidikan Islam di MAN 1 Way Kanan telah berjalan dengan cukup baik, namun masih menghadapi beberapa kendala, terutama pada aspek sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi. Integrasi nilai-nilai Islam dalam penggunaan teknologi menjadi keunggulan tersendiri yang membedakan lembaga ini dengan lembaga pendidikan lainnya.

Integrasi nilai-nilai Islam ini terlihat dari penggunaan teknologi yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter. Misalnya, dalam pembelajaran digital, guru tetap menanamkan nilai-nilai akhlak, etika berkomunikasi di dunia maya, serta penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak menghilangkan identitas keislaman, tetapi justru memperkuatnya dalam konteks yang lebih modern.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keberhasilan transformasi digital dalam pendidikan sangat bergantung pada

---

kesiapan manajemen, kompetensi SDM, serta dukungan kebijakan yang berkelanjutan. *Lebih jauh lagi, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategis dalam pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen transformasi sosial dan kultural. Melalui pendekatan strategis yang tepat, lembaga pendidikan Islam dapat menjadi pelopor dalam mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan inovasi modern, sehingga mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri* (Aida Raihani Subandi et al. 2024).

Dengan demikian, implementasi manajemen strategis di MAN 1 Way Kanan dapat dijadikan sebagai model praktik baik (best practice) bagi lembaga pendidikan Islam lainnya. Meskipun masih terdapat berbagai keterbatasan, langkah-langkah yang telah dilakukan menunjukkan arah yang jelas menuju transformasi digital yang berkelanjutan dan berbasis nilai-nilai keislaman.

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi manajemen strategis pendidikan Islam di MAN 1 Way Kanan dalam menghadapi era digital telah berjalan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara cukup sistematis. Perencanaan berbasis digital yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman menjadi landasan utama dalam pengembangan program pendidikan. Pengorganisasian melalui pembentukan tim teknologi informasi mendukung pelaksanaan program, meskipun masih terkendala keterbatasan sumber daya manusia. Pada tahap pelaksanaan, pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran menunjukkan adanya adaptasi terhadap perkembangan teknologi, namun belum merata karena perbedaan kompetensi guru. Sementara itu, evaluasi telah dilakukan secara berkala, tetapi belum sepenuhnya berbasis sistem digital terintegrasi. Secara keseluruhan, keberhasilan manajemen strategis sangat dipengaruhi oleh kesiapan SDM, dukungan infrastruktur, serta kemampuan mengintegrasikan nilai keislaman dengan inovasi teknologi guna menjaga relevansi dan keberlanjutan lembaga pendidikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terutama kepada Kepala Madrasah, dewan guru, serta tenaga kependidikan di MAN 1 Way Kanan yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data yang diperlukan selama proses penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan akademisi dan pihak institusi yang telah memberikan masukan, arahan, serta dukungan moral maupun akademik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam di era digital.

## DAFTAR RUJUKAN

Aida Raihani Subandi, Awalia Izza Ari Putri, Hilman Achmad Sanusi, and Hesti Kusumaningrum. 2024. "Strategi Pengembangan Kompetensi Guru dan Staf dalam Manajemen SDM Pendidikan." *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan* 2 (1): 106–22. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.956>.

- 
- Akhmad Fauzi and Siti Maryam Yusuf. 2021. "MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN BUDAYA RELIGIUS." *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 1 (02): 213–27. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i02.409>.
- Alavi, Maryam, and Dorothy Leidner. 1999. "Knowledge Management Systems: Issues, Challenges, and Benefits." *Communications of the Association for Information Systems* 1. <https://doi.org/10.17705/1CAIS.00107>.
- Chaeruman, Uwes Anis. 2019. "MERANCANG MODEL BLENDED LEARNING DESIGNING BLENDED LEARNING MODEL." *Jurnal Teknodik*, April 8, 053–063. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i4.577>.
- Hadi, Sumasno. n.d. PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF PADA SKRIPSI.
- Jannana, Nora Saiva, Sugiyono Sugiyono, and Wiwik Wijayanti. 2025. "Cyclical and Value-Based Quality Assurance: A Case Study of a Religious Program at an Islamic Senior High School in Indonesia." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 4 (2): 157–74. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v4i2.102>.
- Jayadi, Agus, and Muhammad Iqbal. 2026. *Memahami Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Skripsi: Sebuah Kajian Literatur Naratif*. 1.
- Khairunisa, Aulia, Yuriyan Dinata, and Muhammad Syaifuddin. 2026. *Manajemen Strategis dan Analisis Kebijakan Pendidikan (Implementasi Manajemen Strategis)*. 10.
- Oktaviani, Riska. n.d. *Integrasi Teknologi Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital*.
- Parenrengi, Andi Nadila Bau, Giga Diatama Admaja, Reza Supriyadi, and Alun Nirpungkas. n.d. *Evaluasi Strategi Perusahaan dalam Manajemen Strategik*.
- Rangkuti, Nurjannah, and Bima Khoirur Rozzaq. 2025. *Manajemen Strategis dan Lembaga Pendidikan yang Kompetitif*. 02 (01).
- Rismawati, Riris, and Mulyawan Safwandy Nugraha. 2025. *Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Organisasi yang Adaptif terhadap Perubahan*. 10.
- Sa'dan, Muhammad Afiv, and Shelvi Triana Dewi. 2025. *Kebijakan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Disrupsi Teknologi*. 02 (02).
- Sukmiridiyanto, Pitojo Budiono, and Maulana Mukhlis. 2024. "PERAN KRUSIAL MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI PUBLIK." *Journal Publicuho* 7 (3): 1183–89. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i3.476>.
- Susilowati, Eni, and Fetty Ernawati. n.d. *Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Nilai Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Efektivitas dan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar*.
- Udar, Mahathir Bin. n.d. *Mengevaluasi Validitas Instrumen dalam Penelitian Kualitatif: Metode Verifikasi dan Implementasinya*.
- Waruwu, Marinu. 2024. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5 (2): 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.

Zahro', Finy Muslihatuz. n.d. *MANAJEMEN STRATEGIS DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS PESANTREN.*

Zahwani, Syfa Tasya, and Muhammad Irwan Padli Nasution. 2024. *Analisis Kesadaran Masyarakat Terhadap Perlindungan Data Pribadi di Era Digital.*